

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada Pemeriksa BPK
RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FRANSISKUS PURNA ADI

NIM. 12030114183015

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

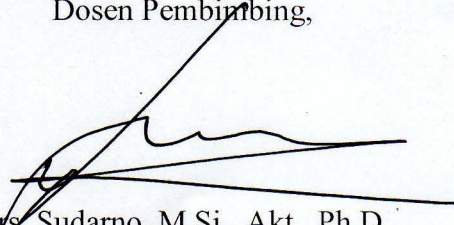
Nama Penyusun : Fransiskus Purna Adi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183015
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP
KUALITAS PEMERIKSAAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada
Pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi
Kepulauan Riau)**

Dosen Pembimbing : Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 12 Juli 2016

Dosen Pembimbing,



Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

NIP 196505201990011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Fransiskus Purna Adi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183015
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP
KUALITAS PEMERIKSAAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada
Pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi
Kepulauan Riau)**

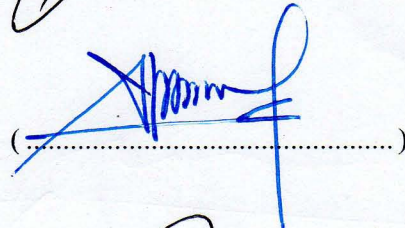
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juli 2016

Tim Penguji

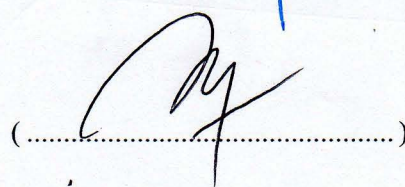
1. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D

()

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, SE, M.Si., Akt.

()

3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fransiskus Purna Adi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Fransiskus Purna Adi

NIM. 12030114183015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“IMPOSSIBLE IS NOTHING”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung penulis

ABSTRACT

Many factors can affect the quality of the audit. This study aims to determine the effect of experience, continuing professional education, Independence, integrity, and professionalism towards the audit quality of the Audit Board of the Republic of Indonesia. The study used primary data derived from respondents who are auditors on the Audit Board of Indonesia Representative of Provinsi Kepulauan Riau. This study used six variables. Five variables are independent variables consisting of experience, continuing professional education, independence, integrity, and professionalism, and one dependent variable is the quality of the audit. The data were analyzed using multiple linear regression test. The results showed that experience, continuing professional education, independence, integrity, and professionalism effect on audit quality simultaneously. But partially only integrity have positive effect on audit quality.

Keywords : Audit Quality, experience , continuing professional education , independence, integrity , professionalism .

ABSTRAK

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pemeriksaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman, pendidikan profesional berkelanjutan, Independensi, Integritas, serta profesionalisme terhadap kualitas pemeriksaan keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Penelitian menggunakan data primer yang berasal dari responden yang merupakan pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan enam variabel. Lima variabel merupakan variabel indepen yang terdiri dari pengalaman, pendidikan profesional berkelanjutan, independensi, integritas, dan profesionalisme, sedangkan satu variabel dependen adalah kualitas pemeriksaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengalaman, pendidikan profesional berkelanjutan, independensi, integritas, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan. Namun secara parsial hanya integritas yang berpengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan.

Kata Kunci: Kualitas Pemeriksaan, Kualitas Audit, pengalaman, pendidikan profesional berkelanjutan, independensi, integritas, profesionalisme.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah mengizinkan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau)”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi pada Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa usaha yang penulis lakukan selama masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini tidak ada artinya tanpa pertolongan Tuhan Yang Maha Kuasa, secara langsung maupun melalui berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis. Karena itu, selain ucapan syukur kepada-Nya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis Ibu Elisabeth Any S., Bapak Bagus Sediadi B.U. untuk kasih sayang dan doa yang selalu menyertai penulis. Serta adik dan kakak Aloysius Juan Pratama dan Fransiska Putri Alfani.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Diponegoro.
6. Para dosen yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh staf administrasi di Program Akuntansi Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini
8. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menjalani tugas belajar di Universitas Diponegoro;
9. Dinda Ayu Pratiwi, atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seangkatan tugas belajar Undip, terutama F9 team dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam kegiatan belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan di kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau yang telah bersedia menjadi responden serta yang telah banyak membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut. Selain itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang menggunakannya.

Semarang, 12 Juli 2016

Penulis,



Fransiskus Purna Adi

NIM. 12030114183015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Atribusi.....	11
2.1.2. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.....	12

2.1.3. Pemeriksaan Keuangan	13
2.1.4. Kualitas Pemeriksaan.....	14
2.1.5. Pengalaman Kerja.....	16
2.1.6. Pendidikan Profesional Berkelanjutan.....	17
2.1.7. Nilai Dasar Kode Etik BPK RI.....	18
2.1.8. Integritas	19
2.1.9. Independensi	19
2.1.10. Profesionalisme.....	21
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Hipotesis	28
2.4.1. Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	28
2.4.2. Pengaruh Pendidikan Profesional Bekelanjutan terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	29
2.4.3. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	30
2.4.4. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	30
2.4.5. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Pemeriksaan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.1.1. Variabel Penelitian.....	32

3.1.2. Definisi Operasional Variabel	32
3.1.2.1. Pengalaman Kerja.....	33
3.1.2.2. Pendidikan Profesional Berkelanjutan	33
3.1.2.3. Independensi.....	34
3.1.2.4. Integritas	34
3.1.2.5. Profesionalisme	35
3.1.2.6. Kualitas Pemeriksaan	35
3.2. Populasi dan Sampel.....	36
3.3. Jenis dan Sumber Data	37
3.4. Metode Pengumpulan Data	37
3.5. Metode Analisis.....	38
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2. Uji Kualitas Data	38
3.5.2.1. Uji Validitas.....	38
3.5.2.2. Uji Reliabilitas.....	39
3.5.3. Uji Asumsi Klasik	39
3.5.3.1. Uji Normalitas	39
3.5.3.2. Uji Multikolinearitas	40
3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.5.4. Uji Hipotesis	42
3.5.4.1. Analisis Regresi Berganda	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	46

4.2. Uji Kualitas Data	50
4.2.1. Uji Validitas.....	50
4.2.2. Uji Realibilitas	53
4.3. Analisis Data	53
4.3.1. Statistik Deskriptif.....	53
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	58
4.3.2.1. Uji Normalitas	58
4.3.2.2. Uji Multikolinearitas	61
4.3.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	62
4.3.3. Uji Analisis Korelasi.....	64
4.3.4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.3.5. Pengujian Hipotesis	69
4.3.5.1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1).....	69
4.3.5.2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2).....	69
4.3.5.3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)	70
4.3.5.4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4).....	71
4.3.5.5. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)	71
4.3.5.6. Pembahasan	72
4.4. Interpretasi Hasil	73
4.4.1. Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	73
4.4.2. Pengaruh Pendidikan Profesional Berkelanjutan terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	74

4.4.3. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	74
4.4.4. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	75
4.4.5. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Pemeriksaan.....	76
BAB V PENUTUP.....	77
5.1. Simpulan.....	77
5.2. Keterbatasan	78
5.3. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1. Distribusi Kuesioner	46
Tabel 4.2. Demografi Responden	48
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Reabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	53
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	54
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode <i>Glejser</i>	63
Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i>	65
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.11. Hasil Uji F Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4.12. Hasil Uji t Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.13. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1. Grafik Histogram Pengujian Normalitas	60
Gambar 4.2. Grafik <i>P Plot</i> Pengujian Normalitas	60
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatterplot</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A: Kuesioner Penelitian	82
Lampiran B: Surat Izin Penelitian	91
Lampiran C: Tabulasi Jawaban Responden	93
Lampiran D: Frekuensi Demografi Responden.....	99
Lampiran E: Hasil Uji Kualitas Data	102
Lampiran F: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	109
Lampiran G: Hasil Uji Korelasi	111
Lampiran H: Hasil Uji Regresi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah di sebuah negara membutuhkan kepercayaan tiap warganya sebagai bentuk pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good governance* menurut Mardiasmo (1999:18) adalah suatu konsep pendekatan yang berorientasi kepada pembangunan sektor publik oleh pemerintahan yang baik. World Bank (1994) mendefinisikan *good governance* sebagai suatu bentuk pembuat kebijakan yang terbuka dan transparan, birokrasi yang dijiwai etos profesional, manajemen pemerintahan yang bertanggung jawab, masyarakat sipil yang secara kuat berpartisipasi dalam urusan publik, dan semuanya tunduk kepada hukum. Untuk dapat menjaga kepercayaan masyarakat tersebut, pemerintah dituntut untuk dapat menjaga akuntabilitas serta transparansi. Salah satu cara yang ditempuh oleh pemerintah Indonesia adalah upaya melakukan reformasi keuangan yang telah dilakukan sejak tahun 2000.

Reformasi keuangan negara dilandasi dengan terbitnya paket tiga Undang-Undang bidang keuangan negara, yaitu Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Berdasarkan paket tiga Undang-Undang bidang keuangan negara tersebut, keuangan negara harus dikelola secara tertib, ekonomis, efisien, efektif, transparan dan bertanggung

jawab. Keuangan negara juga harus dikelola dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Pengelolaan keuangan negara harus mengikuti ketentuan dan menghasilkan keluaran (*output*) serta hasil (*outcome*) yang efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keuangan negara harus dikelola oleh pihak-pihak yang berkompeten, profesional dan berpedoman jelas sesuai dengan azas-azas tata kelola yang baik.

Menurut Mardiasmo (2005) dalam mendukung pemerintahan yang baik (*good governance*) terdapat tiga aspek utama yaitu pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak selain eksekutif termasuk di dalamnya masyarakat, Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, dan lembaga lain baik di pusat maupun daerah yang bertugas mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian (*control*) adalah mekanisme yang dijalankan oleh eksekutif dalam menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen terlaksana dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi serta kompetensi profesional untuk memeriksa hasil kinerja pemerintah dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2007 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara Pemeriksaan (SPKN) pemeriksaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini penulis menitikberatkan pada pemeriksaan keuangan dimana menurut SPKN pemeriksaan keuangan adalah pemeriksaan atas laporan keuangan. Pemeriksaan keuangan

tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pemeriksaan atas laporan keuangan di Indonesia baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dilakukan oleh auditor eksternal pemerintah yaitu Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). BPK RI melakukan pemeriksaan atas mandat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23, Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, dan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.

Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPK RI dilakukan oleh pemeriksa atas nama BPK RI. Pemeriksa bertanggung jawab secara profesional untuk merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan tujuan pemeriksaan. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya pemeriksa harus menjunjung tinggi nilai dasar kode etik yang diatur dalam Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2011 Tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan yaitu integritas, independensi, dan profesionalisme.

Profesi pemeriksa atau yang pada profesi umum disebut auditor merupakan profesi yang sangat diandalkan objektivitas dan independensinya. Pemeriksa dituntut untuk memiliki sikap untuk melayani dan bertanggung jawab

atas kepentingan publik. Maka dari itu sangatlah penting bagi pemeriksa untuk dapat menjaga kepercayaan publik.

Rasa percaya publik terhadap pemeriksa itu sendiri sangat dipengaruhi banyak faktor seperti kejadian dan kasus-kasus yang terjadi. Contoh dari kasus yang sangat menciderai kepercayaan publik terhadap pemeriksa atau auditor pada umumnya adalah kasus Enron. Kasus Enron merusak dan mencoreng akuntan publik sebagai akuntan yang independen dikarenakan adanya kerja sama yang tidak profesional antara auditor dengan auditee. Dengan adanya kasus tersebut pengguna laporan keuangan mempertanyakan kualitas audit yang dilaksanakan oleh akuntan publik.

Di Indonesia sendiri banyak kasus serta kejadian yang mempengaruhi kepercayaan publik terhadap pemeriksa. Salah satunya adalah kasus Rumah Sakit Sumber Waras yang mana kasus tersebut memiliki penjelasan yang berbeda dari beberapa pihak. Kejadian ini menimbulkan persepsi negatif publik atas kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK RI. Peranan pemeriksa untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan sangat diperlukan untuk dapat mengembalikan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Kualitas pemeriksaan yang tinggi akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Furiady dan Kurnia, 2015). Kualitas pemeriksaan perlu untuk ditingkatkan karena dengan meningkatnya kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh pemeriksa maka rasa percaya yang diberikan oleh masyarakat akan semakin tinggi.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya pada pengguna laporan keuangan. Peluang mendeteksi kesalahan tergantung pada kompetensi auditor, sedangkan keberanian auditor melaporkan adanya kesalahan pada laporan keuangan tergantung pada independensi auditor. Sedangkan menurut *Government Accountability Office (GAO)* (dalam Lowenshon et al, 2007) kualitas audit adalah ketaatan terhadap standar profesional dan ikatan kontrak dalam pelaksanaan audit. Standar profesional yang menjadi pedoman pemeriksaan BPK RI adalah Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2007 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara Pemeriksaan (SPKN).

Kualitas pemeriksaan itu sendiri ditentukan oleh berbagai macam faktor. Dalam pengukuran kualitas pemeriksaan belum ada ukuran maupun standar yang baku dalam penentuannya. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu terhadap kualitas pemeriksaan dilakukan baik pada sektor publik maupun sektor komersial.

Cheng et al (2009) meneliti pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) terhadap kualitas auditor. Hasil dari penelitian Cheng et al (2009) adalah kualitas Sumber Daya Manusia secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas auditor, namun pengaruh tersebut berbeda diantara auditor sektor publik dengan non-publik.

Di Indonesia penelitian mengenai kualitas pemeriksaan juga telah banyak dilakukan. Suyono (2012) meneliti pengaruh independensi, pengalaman, dan

akuntabilitas terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian Suyono (2012) adalah independensi, pengalaman, dan akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit secara simultan. Independensi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial, dimana pengalaman tidak mempengaruhi kualitas audit secara parsial. Dari ketiga faktor tersebut akuntabilitas merupakan faktor yang dominan mempengaruhi kualitas audit. Furiady dan Kurnia (2015) melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Tangerang mengenai pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, motivasi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian Furiady dan Kurnia (2015) adalah pengalaman kerja dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan kompetensi, akuntabilitas, objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Setyaningrum (2012) menggunakan faktor karakteristik auditor dan karakteristik auditee yaitu latar belakang pendidikan auditor, kecakapan profesional, pendidikan profesional berkelanjutan, ukuran pemerintah daerah, dan kompleksitas pemerintah daerah dalam meneliti kualitas audit BPK. Hasil dari penelitian Setyaningrum adalah karakteristik auditor serta karakteristik auditee secara simultan mempengaruhi kualitas audit. Secara parsial karakteristik auditor yaitu latar belakang pendidikan auditor, kecakapan profesional, pendidikan profesional berkelanjutan tidak mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan pada karakteristik auditee, hanya ukuran pemerintah daerah yang memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Batubara (2008) kepada auditor internal pemerintah yang berkesimpulan bahwa latar belakang pendidikan, pendidikan berkelanjutan,

kecakapan profesional, dan independensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan.

Dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, pengaruh pengalaman kerja pemeriksa terhadap kualitas pemeriksaan masih dipertanyakan karena hasil penelitian yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan namun terdapat juga penelitian yang membuktikan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan. Begitu juga dengan pendidikan profesional berkelanjutan, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa pendidikan profesional berkelanjutan berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan namun terdapat penelitian yang membuktikan bahwa pendidikan profesional berkelanjutan tidak berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan.

Badan Pemeriksa Keuangan sebagai satu-satunya organisasi pemeriksa eksternal pemerintah dalam Rencana Strategis Badan Pemeriksa Keuangan 2016-2020 memiliki visi “menjadi pendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara melalui pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat”. Dalam pencapaian visi tersebut Badan Pemeriksa Keuangan memiliki tiga nilai dasar yang menjadi landasan bagi seluruh pegawainya yaitu integritas, independensi, dan profesionalisme. Nilai dasar harus menjadi patokan dan diwujudkan dalam segala sikap, ucapan, perbuatan dan perilaku bagi anggota, pemeriksa, serta pelaksana di Badan Pemeriksa Keuangan.

Mengingat pentingnya menjaga kualitas pemeriksaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta meningkatkan kualitas pengelolaan dan

pertanggungjawaban keuangan negara maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengalaman pemeriksa, pendidikan profesional berkelanjutan, serta nilai dasar kode etik Badan Pemeriksa Keuangan yang terdiri dari independensi, integritas, dan profesionalisme.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengalaman pemeriksa berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan
2. Apakah pendidikan profesional berkelanjutan pemeriksa berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan
4. Apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan
5. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman:

1. Pengaruh pengalaman pemeriksa terhadap kualitas pemeriksaan
2. Pengaruh pendidikan profesional berkelanjutan pemeriksa terhadap kualitas pemeriksaan
3. Pengaruh integritas terhadap kualitas pemeriksaan

4. Pengaruh independensi terhadap kualitas pemeriksaan
5. Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas pemeriksaan

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. kegunaan tersebut antara lain:

1. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan;
2. Bagi pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, menambah wawasan serta pengetahuan tentang kualitas pemeriksaan; dan
3. Bagi akademisi dan peneliti, dapat menambah wawasan dan juga sebagai acuan atau refrensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas pemeriksaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan skripsi yang akan dilakukan. Skripsi ini disusun atas lima bab dan berikut adalah uraian singkat mengenai isi dari setiap bab tersebut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu berisi gambaran mengenai isi penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bab satu diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab dua menguraikan landasan teori yang menjadi acuan utama dalam penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan dibentuknya hipotesis dalam penelitian ini serta memuat kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang membahas mengenai uraian variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menguraikan tentang pengujian hipotesis berdasarkan data yang diperoleh beserta dengan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab lima menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.